

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROYEK BELAJAR
KARAKTER (PBK) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
TEKS DISKUSI SISWA KELAS IX SMP NEGERI 22 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi Sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**AMELIA JUANDA
NIM 19016004/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROYEK BELAJAR
KARAKTER (PBK) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
TEKS DISKUSI SISWA KELAS IX SMP NEGERI 22 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi Sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**AMELIA JUANDA
NIM 19016004/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Proyek Belajar
Karakter (PBK) terhadap Keterampilan Menulis
Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMP Negeri 22 Padang.**

Nama : Amelia Juanda

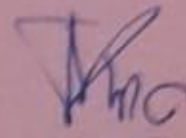
NIM : 19016004

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

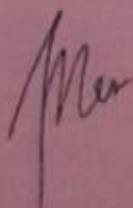
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2023
Disetujui Oleh Pembimbing,



Dr. Nursaid, M.Pd.
NIP 196112041986021001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Havati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101990032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Amelia Juanda
NIM : 2019/19016004

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan Judul:

**Pengaruh Model Pembelajaran Proyek Belajar Karakter (PBK) terhadap
Keterampilan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMP Negeri 22 Padang**

Padang, Januari 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Nursaid, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.

2. 

3. Anggota : M. Hafison, M. Pd.

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Proyek Belajar Karakter (PBK) terhadap Keterampilan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMP Negeri 22 Padang" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Januari 2023
Yang membuat pernyataan



Amelia Juanda
NIM/TM 19016004/2019

ABSTRAK

Amelia Juanda. 2023. “Pengaruh Model Pembelajaran Proyek Belajar Karakter (PBK) terhadap Keterampilan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMP Negeri 22 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis poin-poin berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks diskusi siswa kelas IX SMP Negeri 22 Padang sebelum menggunakan model pembelajaran Proyek Belajar Karakter (PBK). *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks diskusi siswa kelas IX SMP Negeri 22 Padang setelah menggunakan model pembelajaran Proyek Belajar Karakter (PBK). *Ketiga*, menganalisis pengaruh model pembelajaran Proyek Belajar Karakter (PBK) terhadap keterampilan menulis teks diskusi siswa kelas IX SMP Negeri 22 Padang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga. Ketiga hal tersebut adalah: (1) keterampilan menulis teks diskusi, (2) model pembelajaran Proyek Belajar Karakter (PBK), dan (3) penerapan model Proyek Belajar Karakter (PBK) terhadap keterampilan menulis teks diskusi siswa kelas IX SMP Negeri 22 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang diterapkan adalah metode deskriptif analisis. Desain penelitian ini adalah *pre-test and post-test one group design*. Prosedur penelitian ini adalah: (1) *pretes*, (2) *perlakuan*, dan (3) *posttest*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IX SMPN 22 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2022 sebanyak 251 siswa. Sampel pada penelitian adalah siswa kelas IX.C yang berjumlah 30 siswa. Variabel penelitian ini adalah keterampilan menulis teks diskusi siswa kelas IX SMPN 22 Padang sebelum dan sesudah diterapkan model Proyek Belajar Karakter (PBK). Data penelitian ini adalah skor tes keterampilan menulis teks diskusi siswa kelas IX SMPN 22 Padang sebelum dan sesudah diterapkan model Proyek Belajar Karakter (PBK).

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut ini. *Pertama*, keterampilan memproduksi teks biografi siswa kelas kelas IX SMPN 22 Padang sebelum diterapkan model Proyek Belajar Karakter (PBK) dengan rata-rata nilai 62,36. *Kedua*, keterampilan memproduksi teks diskusi siswa kelas IX SMPN 22 Padang sesudah diterapkan model Proyek Belajar Karakter dengan rata-rata 78,00. *Ketiga*, terdapat pengaruh penerapan model Proyek Belajar Karakter (PBK) terhadap keterampilan memproduksi teks biografi siswa kelas IX SMP Negeri 22 Padang setelah dilakukan uji-t pada taraf 0,95, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 7,43 > 1,70. Jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti Model Proyek Belajar Karakter (PBK) berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks diskusi di kelas IX SMPN 22 Padang dan layak untuk diterapkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Yang Mahakuasa, karena rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Proyek Belajar Karakter (PBK) terhadap Keterampilan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMP Negeri 22 Padang”.

Skripsi ini diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada: (1) Dr. Nursaid, M.Pd., sebagai Pembimbing, (2) Dra. Emidar, M.Pd dan Hafrison, M.Pd, sebagai Tim Penguji, (3) Dr. Afnita, M.Pd, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (4) Elfida Jusi, M.Pd, sebagai Kepala Sekolah SMP Negeri 22 Padang, (5) Yasna, S.Pd., sebagai guru Bahasa Indonesia kelas IX SMPN 22 Padang, (6) siswa-siswi kelas IX SMPN 22 Padang, (7) rekan-rekan yang telah membantu sebagai pembaca khusus, dan (8) semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini. Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat ridho dari Allah Subhannahu Wata’ala.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Padang, Januari 2023

Penulis

Amelia Juanda
NIM 19016004

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Definisi Operasional.....	11
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Kajian Teori	13
1. Keterampilan Menulis Teks Diskusi	13
2. Model Proyek Belajar Karakter (PBK)	40
3. Penerapan Model Proyek Belajar Karakter (PBK) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Diskusi	50
B. Penelitian Relevan.....	52
C. Kerangka Konseptual	55
D. Hipotesis Penelitian.....	56
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	57
B. Populasi dan Sampel	58
C. Variabel dan Data Penelitian.....	59
D. Instrumen Penelitian.....	60
E. Teknik Pengumpulan Data	62
F. Uji Prasyarat Analisis Data	63
G. Teknik Penganalisan Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	70

1. Keterampilan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMPN 22 Padang sebelum diterapkan Pengaruh Model Proyek Belajar Karakter (PBK)	71
2. Keterampilan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMPN 22 Padang setelah diterapkan Pengaruh Model Proyek Belajar Karakter (PBK)	72
3. Penerapan Model Proyek Belajar Karakter (PBK) terhadap Keterampilan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMPN 22 Padang	72
B. Analisis Data	72
1. Keterampilan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMPN 22 Padang sebelum diterapkan Pengaruh Model Proyek Belajar Karakter (PBK)	73
2. Keterampilan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMPN 22 Padang setelah diterapkan Pengaruh Model Proyek Belajar Karakter (PBK)	74
3. Pengaruh Keterampilan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMPN 22 Padang sebelum dan sesudah diterapkan Pengaruh Model Proyek Belajar Karakter (PBK)	76
C. Pembahasan.....	83
1. Keterampilan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMPN 22 Padang sebelum diterapkan Pengaruh Model Proyek Belajar Karakter (PBK)	85
2. Keterampilan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMPN 22 Padang setelah diterapkan Pengaruh Model Proyek Belajar Karakter (PBK)	88
3. Penerapan Model Proyek Belajar Karakter (PBK) terhadap Keterampilan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMPN 22 Padang	93
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	101
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara dalam Rangka Pra-Penelitian di SMP Negeri 22 Padang	162
Lampiran 2	Nilai Ulangan Harian Kelas IX SMP Negeri 22 Padang	165
Lampiran 3	Identitas Sampel Penelitian Keterampilan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMP Negeri 22 Padang Menggunakan Model Proyek Belajar Karakter (PBK)	166
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	168
Lampiran 5	Bahan Ajar Teks Diskusi	170
Lampiran 6	Validasi Tes Kinerja Keterampilan Menulis Teks Diskusi	172
Lampiran 7	Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMP Negeri 22 Padang Sebelum Menggunakan Model Proyek Belajar Karakter (PBK)	179
Lampiran 8	Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMP Negeri 22 Padang Sesudah Menggunakan Model Proyek Belajar Karakter (PBK)	186
Lampiran 9	Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Diskusi Sebelum Menggunakan Model Proyek Belajar Karakter (PBK)	187
Lampiran 10	Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Diskusi Sesudah Menggunakan Model Proyek Belajar Karakter (PBK)	188
Lampiran 11	Skor Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMP Negeri 22 Padang Sebelum Menggunakan Model Proyek Belajar Karakter (PBK)	189
Lampiran 12	Skor Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMP Negeri 22 Padang Sesudah Menggunakan Model Proyek Belajar Karakter (PBK)	190
Lampiran 13	Skor Per Indikator Keterampilan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMP Negeri 22 Padang Sebelum Menggunakan Model Proyek Belajar Karakter (PBK)	191
Lampiran 14	Skor Per Indikator Keterampilan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMP Negeri 22 Padang Sesudah Menggunakan Model Proyek Belajar Karakter (PBK)	192

Lampiran 15	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMP Negeri 22 Padang Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Proyek Belajar Karakter (PBK)	193
Lampiran 16	Uji Normalitas <i>Pretest</i>	194
Lampiran 17	Uji Normalitas <i>Posttest</i>	195
Lampiran 18	Tabel Distribusi Normal Baku	196
Lampiran 19	Daftar Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors.....	197
Lampiran 20	Analisis Uji Homogenitas Data Tes Keterampilan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMP Negeri 22 Padang Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Proyek Belajar Karakter (PBK).....	198
Lampiran 21	Nilai Persentil Distribusi F (Pada Taraf Nyata 0,05) untuk Uji Homogenitas	200
Lampiran 22	Uji Hipotesis Penelitian.....	202
Lampiran 23	Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis (Uji-t).....	203
Lampiran 24	Data Keterampilan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMP Negeri 22 Padang Sebelum Menggunakan Model Proyek Belajar Karakter (PBK)	206
Lampiran 25	Data Keterampilan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMP Negeri 22 Padang Sesudah Menggunakan Model Proyek Belajar Karakter (PBK).	208
Lampiran 26	Dokumentasi	209
Lampiran 27	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Padang.....	210
Lampiran 28	Surat keterangan Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	211
Lampiran 29	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMP Negeri 22 Padang	212

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional bahasa memiliki peran sentral yang menunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Bahasa Indonesia menjadi faktor penentu siswa untuk mampu mengembangkan pengetahuannya dalam proses belajar dan mengajar. Kemampuan tersebut didukung dengan empat kompetensi dasar yang harus dipenuhi dalam proses pembelajaran diantaranya (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kemampuan berbahasa yang baik mampu menunjang keempat kompetensi dasar tersebut.

Pada poin ketiga kompetensi yang harus dicapai oleh siswa adalah pengetahuan. Sementara pada poin keempat siswa dituntut untuk mampu mengembangkan keterampilan. Dalam pembelajaran bahasa ada empat keterampilan yang harus dikuasai, yaitu (1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan antara satu dengan lainnya (Tarigan, 2013: 2). Dari keseluruhan keterampilan tersebut bermuara pada keterampilan terakhir yakni keterampilan menulis.

Menulis itu penting (Naraha, 2021). Menulis adalah kegiatan aktif yang membutuhkan energi lebih banyak dari pada keterampilan berbahasa lainnya namun tradisi menulis di Indonesia masih jauh tertinggal meski di negara berkembang (Khak, 2011). Senada dengan itu (Nurman, 2018) mengatakan bahwa

keterampilan menulis siswa di Indonesia sangat rendah, sehingga pengembangan kompetensi siswa tertinggal jauh dari negara-negara lain di dunia.

Keterampilan menulis adalah kemampuan yang tidak bisa didapatkan serta merta karena saat menulis seseorang dituntut untuk mampu menyampaikan gagasan sebaik-baiknya dengan menggunakan lambang-lambang bahasa sehingga gagasan tersebut dapat dipahami. Menulis adalah keterampilan yang rumit (Mastan & Maarof, 2014: 2361). Satini (2016: 165) menyatakan bahwa menulis adalah hal yang kompleks.

Deshpande (2014: 68) mengatakan tidak ada yang pernah sepenuhnya menguasai keterampilan yang dibutuhkan dalam menulis. Esensi keterampilan menulis tak hanya sebatas dalam pembelajaran namun lebih luas lagi, yakni dalam konteks kehidupan bermasyarakat. Unjuk keterampilan menulis identik dengan keterampilan berbicara. Namun, para siswa lebih suka menggunakan kata-kata untuk mengungkapkan pikiran dan gagasannya daripada menulis, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya siswa yang mengeluh ketika guru menugaskan mereka untuk menulis. Saat seseorang menulis, ia membutuhkan kesempatan terus menerus dalam proses perbaikan dan pengembangan di setiap tahap belajar menulis.

Menulis adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa sebab melalui menulis siswa dapat mengembangkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan (Jasni dan Atmazaki, 2019: 232). Trimantara (2005: 2) mengelompokkan penyebab pembelajaran keterampilan menulis yang tidak mencapai hasil disebabkan oleh empat faktor. Faktor-faktor tersebut adalah (1) penguasaan kosakata yang rendah

karena minat membaca yang rendah, (2) kurangnya penguasaan keterampilan berbahasa mikro, seperti penggunaan simbol-simbol bahasa, kaidah penulisan, penggunaan frasa, susunan klausa dan tata bahasa, (3) sulitnya menemukan metode pembelajaran menulis yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa, dan (4) kurangnya atau keterbatasan media pembelajaran. Permasalahan dalam menulis juga ditemukan saat pembelajaran menulis teks diskusi.

Putri, et.all., (2019: 681) mengungkapkan bahwa siswa kesulitan dalam menuangkan gagasan mengenai informasi dalam teks diskusi. Faktor yang sering menjadi hambatan dalam pembelajaran ini adalah kecenderungan siswa yang sulit untuk mengawali kegiatan menulis. Mereka harus berpikir lama dalam menentukan kalimat, sehingga waktu yang ada terbuang sia-sia dan berdampak pada rendahnya keterampilan menulis. Mengacu pada permasalahan tersebut, diperlukan solusi untuk mengatasinya, terlebih permasalahan rendahnya keterampilan menulis.

Dalam melakukan pembelajaran kelas IX SMP, terdapat enam teks yang dipelajari. Teks diskusi berada pada urutan kelima. Pembelajaran menulis teks diskusi tertuang pada kompetensi dasar “Menyajikan gagasan/pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan, dan aspek lisan (intonasi, gesture, pelafalan) (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018)”. Kompetensi tersebut tertuang dalam KD 4.10 Berdasarkan kompetensi dasar tersebut, maka keterampilan menulis teks diskusi merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai siswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Menurut Mulyadi (2015: 130) teks diskusi adalah teks yang berisi paparan suatu permasalahan, perbedaan pendapat yang terjadi, serta penyelesaian yang merupakan jalan keluar dari perbedaan pendapat yang ada dalam teks tersebut. Senada dengan itu, Priyatni (2014: 76) mengemukakan bahwa teks diskusi juga dapat memberikan pencerahan lebih dari sudut pandang lain karena bisa jadi selama ini sudut pandang kita kurang tepat atau belum sempurna. Teks diskusi adalah teks yang membicarakan atau membahas suatu topik dari berbagai aspek untuk memberikan sudut pandang, wawasan, cakrawala yang berbeda dan lebih luas.

Namun pada penerapannya siswa masih sulit untuk mengungkapkan gagasannya menjadi tulisan yang utuh, kurangnya pemahaman siswa mengenai teks diskusi sehingga kurang berminatnya para siswa untuk mempelajari teks diskusi. Ernawaty, et.al., (2019: 437) mengemukakan kendala yang dialami siswa dalam menulis teks diskusi di antaranya adalah (1) kesulitan menyampaikan argumen yang didukung oleh bukti atau data, fakta akurat, pengalaman penulis serta referensi yang berhubungan dengan isu yang dibahas, (2) pendapat mendukung dan menentang yang dibuat siswa dalam menulis teks diskusi kurang tepat dan kacau sehingga sulit dipahami, dan (3) guru belum menerapkan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran agar menarik minat dan memudahkan siswa menulis teks diskusi.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan salah seorang guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 22 Padang, Ibu Yasna, S.Pd. pada tanggal 5 November 2021 diperoleh informasi mengenai kendala yang dialami siswa dalam menulis teks diskusi. *Pertama*, siswa kurang memahami apa yang dibacanya.

Kedua, siswa kesulitan dalam menentukan struktur teks diskusi. *Ketiga*, siswa sulit menuangkan ide ke dalam bentuk teks diskusi. *Keempat*, siswa sulit untuk mengembangkan argumentasi atau pendapatnya terhadap isu dan realitas kehidupan sosial dalam bentuk teks diskusi.

Kelima, kurangnya motivasi dan minat siswa untuk menulis. Selain itu, pembelajaran teks diskusi di kelas terlalu monoton dan tidak adanya variasi dalam pembelajaran sehingga menyebabkan siswa mudah bosan. Guru yang bersangkutan juga menyampaikan bahwasannya nilai keterampilan menulis teks diskusi siswa masih ada yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 22 Padang adalah 80. Berikut contoh tulisan siswa dalam keterampilan menulis teks diskusi.

FAIRIE SAPARAZ
K-C

No : _____
Date: _____

Pentingkah siswa membawa Handphone kesekolah

Gadget adalah perangkat yang digunakan untuk mempermudah manusia dalam urusan berkomunikasi. Gadget juga dapat membantu manusia dalam mencari pengetahuan, informasi dan banyak lainnya. Handphone sekarang ini menjadi kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari hari.

Hampir semua kalangan memiliki handphone dari anak kecil sampai dewasa, Adanya semua juga membawa HP kesekolah. Siswa yang membawa HP kesekolah memiliki dua macam bentuk. seperti main game saat belajar, dan lain-lain dan banyak lainnya.

Untuk mencegah itu semua guru dapat membuat peraturan seperti mengizinkan HP saat belajar, tapi baik main saat HP dan lainnya. Jadi siswa membawa HP kesekolah itu tidak terlalu penting. Untuk dapat membuat siswa tidak menjadi pengganggu.

Indikator	P ₁	P ₂
1	2	2
2	1	1
3	1	1
4	3	3
Jumlah	7	7

M Skor = $\frac{7+7}{2} = 7$

X = $\frac{7}{10} \times 100 = 70$

Gambar 1. Hasil Tulisan Teks Diskusi Siswa

Berdasarkan hasil tulisan siswa pada gambar satu terdapat kesalahan diantaranya (1) dari segi struktur teks diskusi yang ditulis siswa belum lengkap. Struktur teks diskusi mencakup isu atau permasalahan, argumentasi pendukung dan penentang, serta simpulan. Akan tetapi, dalam tulisan siswa tersebut hanya terdapat dua struktur yakni isu dan simpulan, (2) dari segi isi tulisan siswa tersebut belum memuat argumentasi atau pendapat berdasarkan fakta yang sebenarnya sehingga minim data yang dicantumkan, (3) terdapat kesalahan ejaan dalam tulisan siswa tersebut, seperti penggunaan huruf kapital, tanda koma (,), tanda titik (.), (4) kalimat yang digunakan dalam hasil tulisan tersebut tidak mencerminkan ciri kebahasaan teks diskusi. Berlandaskan kenyataan tersebut, kendala-kendala yang dialami siswa dalam menulis teks diskusi disebabkan kurangnya pemahaman siswa mengenai konsep, struktur, dan kebahasaan teks diskusi yang disebabkan oleh kurangnya motivasi serta minat siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Hal tersebut disebabkan oleh guru yang masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional (Suprapti, 2018: 2). Guru memiliki peranan penuh dalam mempertahankan dan mengembangkan motivasi dan minat siswa dalam proses pembelajaran. Cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang guru sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman bagi para siswa (Combs, 2001: 287). Berdasarkan permasalahan tersebut, guru mata pelajaran bahasa Indonesia hendaknya mampu menerapkan model pembelajaran yang dapat memecahkan permasalahan yang dialami oleh siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru dengan menggunakan strategi yang cocok untuk belajar menulis teks diskusi ini.

Dalam menulis teks diskusi siswa dituntut untuk mampu mengemukakan argumentasinya baik itu berupa pendapat yang mendukung suatu isu ataupun pendapat yang menentang suatu isu atau permasalahan berdasarkan realitas kehidupan yang ada di sekitarnya. Melalui pilihan model pembelajaran yang tepat akan merangsang efisiensi menulis siswa. Model pembelajaran yang akan dikembangkan dalam pembelajaran menulis teks diskusi ini adalah model pembelajaran Proyek Belajar Karakter (PBK).

Proyek Belajar Karakter adalah pembelajaran proyek (Dewey, 2004) yang berisi ide atau substansi untuk memecahkan masalah dengan menggunakan pendekatan saintifik (Budimansyah, 2017: 69). Pembelajaran karakter digunakan sebagai strategi atau model pembelajaran yang memiliki substansi berbagai persoalan yang penanganannya memerlukan kebijakan publik (*public policy*). Misi asal model ini ialah mendidik para peserta didik agar bisa menganalisis berbagai cara lain kebijakan untuk memecahkan masalah, kemudian dengan kapasitasnya menjadi warga negara muda (*young citizen*) mencoba memberi masukan terhadap kebijakan publik pada lingkungannya. Akibat yang diharapkan artinya kualitas warga negara muda yang berkarakter sebagai pembelajar otentik.

SMP Negeri 22 Padang dipilih sebagai wadah untuk melaksanakan penelitian terkait pengaruh model pembelajaran proyek belajar karakter (PBK) karena pada sekolah ini diberlakukan pengisian buku karakter dengan tiga program utama diantaranya (1) penguatan peran keluarga, (2) jurnal pembiasaan sikap baik siswa, dan (3) jurnal ibadah harian siswa. Kriteria penilaian buku karakter tersebut mengacu pada nilai akhir semester siswa dengan kategori nilai minimal C (cukup)

untuk mendapatkan predikat lulus. Melalui program tersebut dapat dilihat bagaimana peran penting peningkatan karakter pada siswa. Budimansyah (2021: 131) menjelaskan karakter sebagai ranah nilai dan moral sehingga cara membelajarkannya memerlukan upaya pembelajaran yang berbasis pengembangan ranah efektif. Artinya bahwa substansi nilai tidaklah semata-mata ditangkap dan diajarkan, tetapi lebih jauh. Nilai dicerna dalam arti ditangkap, diinternalisasi, dan dibakukan sebagai bagian yang melekat dalam kualitas pribadi seseorang melalui proses belajar.

Dalam hal ini tampak bahwa proses belajar yang dimaksud adalah yang mampu mentransformasikan nilai *transform of value* bukan sekadar menyampaikan pengetahuan *transfer of knowledge*. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan model pembelajaran dalam proses mengajar di SMP 22 Padang. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, penelitian ini penting dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh pembelajaran keterampilan menulis teks diskusi siswa kelas IX SMP Negeri 22 Padang dengan menggunakan model pembelajaran proyek belajar karakter (PBK). Penggunaan model pembelajaran PBK ini diharapkan mampu memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks diskusi bagi siswa kelas IX SMP Negeri 22 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian tentang pembelajaran menulis teks diskusi siswa dapat diidentifikasi berdasarkan empat unsur utama. Keempat unsur tersebut dijabarkan sebagai berikut. *Pertama*, siswa tidak terampil dalam menulis teks diskusi. *Kedua*, siswa mengalami kesulitan menuangkan gagasannya dalam bentuk kalimat,

kesulitan yang dihadapi siswa ditandai dengan beberapa hal, seperti kesulitan menemukan ide, kosakata, mengembangkan kalimat yang disebabkan oleh tidak terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran, dan imajinasi. *Ketiga*, siswa sulit dalam mengemukakan pendapat atau argumentasi yang bersifat mendukung atau pun menentang dari suatu permasalahan atau isu dalam realitas kehidupan.

Keempat, strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak kreatif, sehingga siswa tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran. *Kelima*, dalam perencanaan pembelajaran guru belum memahami bagaimana pengembangan kurikulum pembelajaran yang tepat bagi peserta didik sehingga menjadi problematika tersendiri. *Keenam*, Upaya peningkatan minat belajar siswa dalam menulis teks diskusi belum menjadi hal yang diperhatikan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka kiranya perlu peneliti membatasi permasalahan agar lebih fokus dan mendalam. Peneliti membatasi masalah pada pengimplementasian model pembelajaran proyek belajar karakter (PBK) dalam keterampilan menulis teks diskusi siswa kelas IX SMP Negeri 22 Padang. Peneliti mengangkat permasalahan ini dari uraian latar belakang yang dijelaskan bahwa model pembelajaran yang monoton dan membosankan merupakan salah satu penyebab kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks diskusi dan kurangnya kosa kata yang dimiliki oleh siswa. Peneliti beranggapan bahwa hal tersebut bisa diatasi dengan cara menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menulis teks diskusi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, terdapat tiga rumusan masalah. *Pertama*, bagaimana keterampilan menulis teks diskusi siswa kelas IX SMP Negeri 22 Padang sebelum menggunakan model pembelajaran proyek belajar karakter (PBK)? *Kedua*, bagaimana keterampilan menulis teks diskusi siswa kelas IX SMP Negeri 22 Padang setelah menggunakan model pembelajaran proyek belajar karakter (PBK)? *Ketiga*, adakah pengaruh model pembelajaran proyek belajar karakter (PBK) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks diskusi siswa kelas IX SMP Negeri 22 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut terdapat tiga tujuan dalam penelitian ini. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks diskusis siswa kelas IX SMP Negeri 22 Padang sebelum menggunakan model pembelajaran proyek belajar karakter (PBK). *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks diskusi siswa kelas IX SMP Negeri 22 Padang sesudah menggunakan model pembelajaran proyek belajar karakter (PBK). *Ketiga*, menganalisis pengaruh model pembelajaran proyek belajar karakter (PBK) dalam keterampilan menulis teks diskusi siswa kelas IX SMP Negeri 22 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan di bidang menulis, khususnya menulis teks diskusi. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat

bagi guru bahasa Indonesia, siswa, dan peneliti lain. *Pertama*, bagi guru bahasa Indonesia SMP Negeri 22 Padang, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan pembahari dalam mengajarkan keterampilan menulis teks diskusi. *Kedua*, bagi siswa kelas IX SMP Negeri 22 Padang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat agar siswa lebih mengasah kemampuannya dalam menulis teks diskusi. *Ketiga*, bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu, dan pengetahuan khususnya dalam bidang pembelajaran bahasa Indonesia.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran dalam memahami dan mencermati penelitian ini, kiranya perlu dijelaskan beberapa istilah berikut. *Pertama*, yang dimaksud dengan pengimplementasian adalah suatu penerapan atau juga sebuah tindakan yang dilakukan dengan berdasarkan suatu rencana yang telah disusun (KBBI, 2013: 327). Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah akibat dari penggunaan model pembelajaran proyek belajar karakter (PBK) terhadap keterampilan menulis teks diskusi siswa kelas IX SMP Negeri 22 Padang. Pengaruh tersebut dapat dilihat dengan membandingkan keterampilan menulis teks diskusi siswa kelas IX SMP Negeri 22 Padang sebelum dengan sesudah digunakannya model pembelajaran tersebut.

Kedua, yang dimaksud dengan model pembelajaran proyek belajar karakter yang kemudian disingkat dengan PBK adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang berisi ide atau substansi untuk memecahkan masalah dengan menggunakan pendekatan saintifik. Model pembelajaran ini diadaptasi dari model *project citizen*.

Program ini dirancang untuk berpartisipasi secara nalar dan penuh tanggung jawab dalam pemerintahan lokal dan nasional.

Ketiga, yang dimaksud dengan keterampilan menulis teks diskusi adalah tulisan yang Teks diskusi merupakan sebuah teks yang disusun untuk menyajikan pendapat, sudut pandang, atau perspektif yang berbeda terhadap suatu permasalahan. Hal tersebut menyebabkan kedua belah pihak menjadi saling membicarakan masalah yang sedang dipersoalkan. Selain itu, teks diskusi juga didefinisikan sebagai tulisan yang mengulas sebuah masalah (isu) dengan disertai argumen/pendapat baik yang mendukung maupun yang menentang isu tersebut serta diakhiri dengan simpulan atau rekomendasi penulis.